

LAMPIRAN:

Pedoman observasi

“Peran guru pendidikan agama kristen dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada kelas II UPT SDN 3 Makale Selatan”

1. Untuk siswa

No.	Indikator	Pernyataan	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mengikututi kegiatan belajar dengan teratur.	ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik jika siswa sudah melaksanakan kegiatan belajar secara teratur.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa tidak melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur.</li> </ul>	√		
2.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu	ket. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa pernah menyelesaikan tugas tidak tepat waktu.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa tidak pernah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.</li> </ul>		√	
3.	Siswa ikut dalam proses belajar di	Ket. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa selalu mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa</li> </ul>	√		

	sekolah.	<p>pernah tidak mengikuti semua kegiatan belajar di sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa tidak pernah mengikuti kegiatan belajar di sekolah.</li> </ul>			
4.	Siswa memperhatikan guru saat mengajar.	<p>ket.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa selalu memperhatikan pelajaran.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa pernah tidak memperhatikan pembelajaran.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa tidak pernah memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru.</li> </ul>	√		
5.	Siswa aktif bertanya tentang apa yang belum dimengerti dan siswa menyampaikan pemahamannya pada saat guru bertanya dan meminta pendapat dari siswa.	<p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa selalu bertanya dan aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa pernah bertanya dan menyampaikan pendapat.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat</li> </ul>		√	

6.	menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran belajar.	ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa selalu menjauhi perbuatan-perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran belajar.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila siswa pernah melakukan perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran belajar.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila siswa sering melakukan perbuatan yang mengganggu kelancaran belajar.</li> </ul>		√	
7.	Menjauhkan diri dari perbuatan yang bisa mengganggu kegiatan pembelajaran, seperti membuat keributan dan mengganggu temannya yang sedang belajar.	ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila siswa tidak melakukan perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.</li> <li>• dikatakan cukup apabila ada mulai belajar untuk menjauhi perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.</li> <li>• dikatakan kurang apabila siswa selaluh melakukan perbuatan yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.</li> </ul>		√	
8.	Mencatat materi pelajaran	Ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik jika siswa selalu mencatat materi</li> </ul>			

	dengan rapi dan teratur.	<p>pelajaran dengan rapi dan teratur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• dikatakan cukup apabila siswa belum maksimal mencatat materi pelajaran dengan rapi dan teratur.</li> <li>• dikatakan kurang apabila siswa tidak mencatat materi pelajaran dengan rapi dan teratur.</li> </ul>	√		
9.	Patuh pada tata tertib pelajaran yang sudah ditetapkan di sekolah.	<p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik jika siswa selalu menaati peraturan pelajaran.</li> <li>• dikatakan cukup apabila siswa pernah melanggar peraturan pelajaran.</li> <li>• dikatakan kurang apabila siswa selalu melanggar peraturan.</li> </ul>		√	
		Total	4	5	0

2. Untuk guru

No.	Peran guru PAK	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru sebagai pendidik Ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila guru sudah melaksanakan peranannya sebagai pendidik dengan baik.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila guru belum maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai pendidik.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila guru tidak melaksanakan peranannya sebagai pendidik.</li> </ul>	√		
2.	Guru sebagai pembimbing ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila guru melaksanakan peranannya sebagai pembimbing dengan baik.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila guru belum maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai pembimbing.</li> <li>• dikatakan kurang apabila guru tidak melaksanakan peranannya sebagai pembimbing.</li> </ul>	√		
3.	Guru sebagai pelatih ket: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila guru melaksanakan peranannya sebagai pelatih dengan baik.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila guru belum maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai pelatih.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila guru tidak melaksanakan peranannya sebagai pelatih.</li> </ul>		√	
4.	Guru sebagai penasehat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila guru melaksanakan peranannya sebagai penasehat dengan baik.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila guru belum maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai penasehat .</li> <li>• Dikatakan kurang apabila guru tidak melaksanakan peranannya sebagai penasehat.</li> </ul>	√		

5.	<p>Guru sebagai model dan teladan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikatakan baik apabila guru telah melaksanakan peranannya sebagai model dan teladan dengan baik.</li> <li>• Dikatakan cukup apabila guru belum maksimal dalam melaksanakan peranannya sebagai model dan teladan.</li> <li>• Dikatakan kurang apabila guru tidak melaksanakan peranannya sebagai model dan teladan.</li> </ul>	√		
	<b>Total</b>	4	1	0

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Narasumber 1

Nama : Emi Eda Kadang, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : Senin, 13 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami tentang disiplin belajar siswa?	Disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengontrol diri supaya tetap tertib saat mengikuti kegiatan pembelajaran, datang tepat waktu serta memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan aturan yang di sekolah.
2.	Menurut ibu apa saja fungsi dan tujuan dari pembentukan disiplin belajar siswa?	Fungsi dari penerapan disiplin belajar ialah untuk membiasakan siswa untuk selaluh disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan membentuk kepribadian yang baik. Tujuannya ialah untuk mengajarkan siswa agar taat pada peraturan yang berlaku di sekolah, membiasakan siswa untuk menghindari perilaku-perilaku yang tidak baik disekolah yang dapat merugikan dirinya sendiri.

3.	Menurut ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa?	Banyak faktor yang bisa mempengaruhi disiplin belajar siswa, salah satunya ialah faktor lingkungan dimana siswa ini berada. Misalnya siswa berada dilingkungan yang setiap harinya anak- anak disituu mereka sibuk bermain dan mereka terbiasa dengan gadget sehingga timbul rasa malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa cenderung bosan dengan pembelajaran dan lebih senang bermain. Lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi sikap disiplin pada siswa, seperti orang tua tidak membiasakan anak untuk disiplin, sehingga kebiasaan itu juga terbawah ke lingkungan sekolah.
4.	Bagaimana cara ibu mengukur atau menilai bahwa siswa telah disiplin dalam belajar?	Siswa yang disiplin pastinya dapat mengikuti semua proses pembelajaran dengan baik dan tertib, siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh bapak/ ibu gurunya dan siswa tidak melanggar peraturan yang ditetapkan di sekolah.
5.	Bagaimana pendapat ibu terkait kedisiplinan siswa di UPT SDN 3 Makale Selatan?	Yang saya lihat selama saya berada di UPT SDN 3 Makale selatan sebagai kepala sekolah, bisa dikatakan bahwa siswa sudah memiliki sikap disiplin belajar yang cukup baik.
6.	Apa yang ibu pahami tentang	Guru Pendidikan Agama Kristen

	Guru Pendidikan Agama Kristen?	(PAK) ialah guru yang berfokus pada ajaran Pendidikan Agama Kristen yang mengajarkan siswa tentang ajaran- ajaran Kristiani, yang juga bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa, guru yang berperan mendidik, mengajar, membimbing serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan.
7.	Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pendidik?	Mewujudkan disiplin belajar siswa memang sesuatu hal yang tidak mudah, tetapi kita harus berusaha untuk bisa mewujudkan kedisiplinan itu, karena kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru PAK sudah mendidik siswa untuk bertanggung jawab pada tugasnya, disiplin, dan memiliki perilaku yang baik.

.	Dalam Upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen Sudah melakukan perannya sebagai pembimbing?	Guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pembimbing dengan baik, hal itu dilihat dari guru yang selalu membimbing moral siswa dalam membentuk siswa yang memiliki karakter dan pribadi jauh lebih baik, dan juga memantau semua proses pembelajaran dengan baik untuk melihat sejauh mana kemampuan dan perkembangan siswa.
9.	Dalam Upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen Sudah melakukan perannya sebagai pelatih?	Menurut saya sudah, karena guru selalu melatih siswa untuk disiplin dalam mengikuti semua proses kegiatan pembelajaran dan melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar untuk meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.
10.	Dalam Upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen Sudah melakukan perannya sebagai penasehat?	Sudah, karena yang saya lihat selama ini guru Pendidikan Agama Kristen dengan sabar memberikan nasehat kepada siswa jika siswa itu bermasalah dan melakukan hal-hal yang tidak baik di sekolah yang dapat menghambat kelancaran kegiatan pembelajaran mereka.

11.	Dalam Upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen Sudah melakukan perannya sebagai model dan teladan ?	Guru Pendidikan Agama Kristen Juga sudah memberikan contoh dan teladan yang baik bagi siswa dan orang- orang di sekitarnya, contohnya ia selaluh berperilaku yang baik, disiplin, jujur, rajin, bertanggung jawab pada tugas- tugasnya.
-----	--	--

B. Narasumber 2

Nama : Yohana Ine', S.Pd

Jabatan : Guru wali kelas II

Waktu : Kamis, 16 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami tentang disiplin belajar?	Disiplin belajar adalah keadaan dimana siswa sudah bisa taat pada peraturan dan mengikuti semua proses pembelajaran dengan tertib dan menjauhi perbuatan yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.
2.	Menurut ibu apa saja fungsi dan tujuan dari pembentukan disiplin belajar?	Disiplin belajar tentunya berfungsi untuk mengajarkan siswa untuk mengendalikan diri dan memiliki rasa hormat terhadap guru dan taat pada peraturan yang ada. Tujuannya untuk memberikan pengajaran kepada siswa tentang ketaatan atau kepatuhan agar mereka dapat mematuhi setiap peraturan yang telah di tetapkan di sekolah dan membentuk pribadi siswa yang lebih baik, disiplin

		dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sebagai seorang pelajar.
3.	Menurut ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa?	Kedisiplinan belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh minat atau bakat mereka. Ada siswa yang lebih senang jika mereka banyak diberikan tugas dan ada juga siswa yang lebih senang jika guru lebih banyak menjelaskan, tentunya hal ini berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4.	Bagaimana cara ibu mengukur atau menilai bahwa siswa telah disiplin dalam belajar?	Siswa yang disiplin dalam belajar tentunya mereka yang mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan tersebut, memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru, dan siswa yang disiplin tentunya selaluh menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat menghambat kelancaran kegiatan belajar.
5.	Bagaimana pendapat ibu terkait kedisiplinan siswa di UPT SDN 3 Makale Selatan khususnya pada kelas II?	Sudah cukup baik, karena siswa sudah terbiasa untuk menaati peraturan, dan mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
6.	Apa yang ibu pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru Pendidikan Agama Kristen ialah seorang pendidik yang memiliki peran sebagai pendidik yang tidak hanya sebatas menyampaikan materi tentang

		<p>agama kristen tetapi ia memotivasi siswa dan juga memberikan teladan yang baik bagi siswa. Guru yang memperhatikan semua peserta didiknya dan berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah.</p>
7.	<p>Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pendidik?</p>	<p>Dalam mewujudkan disiplin belajar siswa maka sebagai guru pendidikan Agama Kristen ia mendidik siswa agar dekat kepada Tuhan, dan mengarahkan siswa untuk membentuk dan mengembangkan perilaku yang baik pada siswa agar memiliki ketaatan, dapat menguasai diri dari perbuatan- perbuatan yang tidak baik dan yang menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.</p>

8.	<p>Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pembimbing?</p>	<p>Bisa dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pembimbing dengan baik, hal itu dibuktikan dengan guru yang selalu melakukan dampingan dan terus membimbing siswa selama proses pembelajaran agar mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tertib, mengarahkan siswa untuk memperbaiki dan membentuk perilaku yang baik dalam diri siswa, sehingga siswa bertanggung jawab atas dirinya.</p>
9.	<p>Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai pelatih?</p>	<p>Guru selalu melatih siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan materi pelajaran dengan cara memberikan soal dan meminta siswa untuk menyelesaikannya dengan mandiri, kemudian guru menilai perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan melatih siswa untuk selalu tertib selama mengikuti pembelajaran.</p>
10.	<p>Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai penasehat?</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai penasehat bagi siswa, dimana ia selalu memberikan nasehat kepada siswa yang sedang bermasalah di sekolah dan yang sering melakukan perilaku yang tidak terpuji agar mereka tidak mengulangi kesalahannya.</p>

11.	Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, apakah guru Pendidikan Agama Kristen sudah melakukan perannya sebagai model dan teladan?	Ya, menurut saya Guru Pendidikan Agama Kristen sudah menjadi model dan teladan yang baik bagi siswa dan orang-orang disekitarnya, seperti ketaatannya kepada peraturan yang ada di sekolah, serta taat menjalankan semua tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik dengan baik.
-----	---	--

C. Narasumber 3

Nama : Naherlin Eka Palungan, S.Th

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen

Waktu : Senin, 13 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu pahami tentang disiplin belajar?	Disiplin belajar merupakan keadaan dimana siswa bisa mengendalikan diri dari perilaku-perilaku tidak baik yang bisa mengganggu kelancaran kegiatan pembelajaran, siswa aktif berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran dan mengalami perubahan tingkah laku jadi lebih baik.
2.	Apa saja fungsi dan tujuan dari pembentukan disiplin belajar siswa?	Disiplin belajar berfungsi untuk membiasakan siswa untuk bisa melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar dengan baik, melatih mereka untuk memiliki perilaku yang baik dan bisa mengendalikan diri dari perbuatan yang tidak baik.

		<p>Tujuannya ialah membentuk perilaku atau moral yang baik pada diri siswa agar mereka dapat mematuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan disekolah tanpa adanya paksaan, yang berarti siswa dengan kesadarannya sendiri mematuhi setiap peraturan yang ada disekolah tanpa adanya ancaman atau teguaran setiap saat. Siswa juga dapat mengembangkan perilaku yang positif yang berguna bagi dirinya dan juga bagi orang lain di sekitarnya.</p>
3.	<p>Menurut ibu faktor apa saja yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa?</p>	<p>Sikap disiplin belajar bisa saja di pengaruhi faktor psikologi anak, dimana ada beberapa siswa yang memang sulit untuk memahami materi yang diajarkan dan sulit untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang diberikan oleh guru, tentu saja hal tersebut akan mengganggu pembentukan disiplin pada diri siswa. Disiplin juga bisa dipengaruhi oleh faktor keluarga, contohnya siswa kurang mendapat perhatian di rumah. Kemudian pengaruh dari lingkungan sekolah seperti ketika siswa diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan tetapi ada siswa lainnya yang tidak mengerjakan tugas tersebut, akhirnya siswa ini juga tidak mengerjakan tugas itu.</p>
4.	<p>Bagaimana cara ibu mengukur atau menilai bahwa siswa telah disiplin dalam belajar?</p>	<p>Siswa yang disiplin akan mengikuti semua proses pembelajaran dengan baik, siswa mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan teratur, tidak</p>

		membuat keributan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan siswa menaati semua peraturan yang telah ditetapkan di sekolah.
5.	Bagaimana dengan siswa kelas II di UPT SDN 3 Makale Selatan, apakah sudah menunjukkan sikap disiplin dalam belajar?	Bisa dikatakan bahwa Siswa kelas II sudah menunjukkan sikap disiplin yang baik, seperti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.
6.	Apa yang ibu pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Seorang Pendidik yang mengajarkan tentang ajaran Agama Kristen yang bertujuan untuk mendidik siswa menjadi pribadi yang jauh lebih baik dan memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan, guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi ia membimbing siswa dalam pemahaman ajaran kristen dan membantu mereka untuk bisa menerapkan nilai- nilai moral yang baik dalam kehidupannya.

7.	Sebagai seorang pendidik, apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan disiplin belajar pada siswa?	Untuk mewujudkan disiplin belajar siswa, maka sebagai seorang guru upaya yang saya lakukan ialah melakukan peran saya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Seperti mendidik siswa untuk taat terhadap peraturan yang telah di tetapkan disekolah, mendidik siswa untuk mengikuti semua kegiatan pembelajaran dengan tertib, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas- tugasnya, serta belajar untuk menghormati orang lain disekitarnya, mendidik mereka untuk menjadi anak- anak yang lebih dekat kepada tuhan dengan cara melatih mereka untuk berdoa, membaca Alkitab.
8.	Sebagai seorang pembimbing, apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan disiplin belajar pada siswa?	Selalu membimbing siswa dalam mengembangkan perilaku- perilaku baik yang berguna bagi dirinya dan juga bagi orang-orang di sekitarnya, membimbing siswa agar tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan di sekolah, menetapkan peraturan yang jelas yang harus di patuhi bersama, dan mengarahkan siswa yang belum memahami materi yang telah dipelajari supaya siswa bisa memahaminya.
9.	Sebagai seorang pelatih, apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan disiplin belajar pada siswa?	Melatih siswa untuk belajar dengan tertib, mengerjakan dan menyelesaikan tugas- tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri, dan menjauhi perilaku yang dapat menghambat kelancaran pembelajaran dan yang dapat merugikan dirinya dan orang lain disekitarnya, metih siswa untuk

		<p>hadir di sekolah dengan tepat waktu dan jika ada siswa yang melakukan pelanggaran maka diberikan hukuman agar kesalahan tersebut tidak di ulangi lagi. Seperti siswa yang tidak mengerjakan tugasnya di suruh untuk menyanyi di depan kelas, siswa yang terlambat di minta untuk memungut sampah di dalam atau di luar kelas. Sebaliknya jika siswa sudah melakukan atau mengerjakan tugas yang telah diberikan maka siswa diberikan penghargaan seperti pujian atau juga nilai yang baik agar siswa ini semakin terdorong untuk terus disiplin di dalam proses pembelajaran.</p>
10.	<p>Sebagai seorang penasehat, apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan disiplin belajar pada siswa?</p>	<p>Memberikan nasehat secara terus- menerus kepada peserta didik yang belum disiplin, seperti siswa yang membuat keributan di dalam kelas dan yang mengganggu temannya pada saat jam pelajaran atau sengkang na bang dika na perhatikan ke sementara kigh manggajai jio depan. Menjadi penasehat dan penolong bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dialami oleh siswa dalam artian tae na ditiro- tiro bang tu siswa dinasehati dan diarahkan supaya tidak terulang lagi kesalahan yang sama, terus sabar menasehati siswa secara berulang- ulang mui dika tae bang king na peranggi, tapi yah itulah tantangannya diusahakan kita tidak mengeluarkan kata yang kasar atau jangan sampai tae kigh bisa menahan emosi na den mo berbuat kasar lako siswa.</p>

11.	Sebagai seorang model dan teladan bagi siswa, apa yang ibu lakukan untuk mewujudkan disiplin belajar pada siswa?	Dalam upaya mewujudkan disiplin belajar siswa, maka saya berusaha untuk memberikan contoh yang baik bagi mereka seperti datang di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di sekolah, menggunakan pakaian yang sopan dan rapi, memiliki tutur kata yang baik, kemudian bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Jadi dikua kenna melomelona bangmo tu na tiro siswa.
-----	--	---

D. Narasumber 4

Nama : Yiska Tiara Lolongan

Jabatan : Siswa Kelas II

Waktu : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang disiplin belajar?	Tae mak perangi
2.	Apa saja contoh disiplin dalam belajar?	Tidak ribut kalau sedang belajar dan selalu mengerjakan tugas.
3.	Menurut anda apakah disiplin belajar itu penting? Mengapa?	iya, supaya dapat nilai yang bagus.
4.	Apakah anda pernah tidak disiplin? Apa yang menyebabkan anda tidak disiplin dalam belajar?	Pernah, karena bermain dengan teman.
5.	Apa yang anda pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru yang ajar kigh membaca Alkitab.

6.	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan kalian untuk disiplin dalam belajar?	Iya.
7.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen melatih kalian untuk disiplin?	Nasuakan jama kalena tugaski.
8.	Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika kalian tidak disiplin?	Di suruh diam- diam kalau lagi belajar tidak boleh ribut.
9.	Apa yang bisa kalian contoh dari guru Pendidikan Agama Kristen?	Pakai baju yang rapi.

E. Narasumber 5

Nama : Sem Putra Wembi

Jabatan : Siswa Kelas II

Waktu : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang disiplin belajar?	Tae kigh bolos ibu.
2.	Apa saja contoh disiplin dalam belajar?	tidak mengganggu teman kalau sedang belajar.
3.	Menurut anda apakah disiplin belajar itu penting? Mengapa?	iya supaya kita bisa pelajaran dengan baik.
4.	Apakah anda pernah tidak disiplin? Apa yang menyebabkan anda tidak disiplin dalam belajar?	Den ku taek male massikolah ibu, karena male kan mak to nika.
5.	Apa yang anda pahami tentang	Guru yang mengajar tentang Tuhan

	guru Pendidikan Agama Kristen?	Yesus.
6.	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan kalian untuk disiplin dalam belajar?	Iya, diajar untuk berbuat baik.
7.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen melatih kalian untuk disiplin?	Ibu guru membiasakan kami untuk datang kesekolah tepat waktu.
8.	Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika kalian tidak disiplin?	Dibengkigh hukuman ibu supaya tidak di ulangi lagi.
9.	Apa yang bisa kalian contoh dari guru Pendidikan Agama Kristen?	Ibu guru tidak terlambat datang di sekolah.

F. Narasumber 6

Nama : Bonifasius Janrisal

Jabatan : Siswa Kelas II

Waktu : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang disiplin belajar?	Mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru.
2.	Apa saja contoh disiplin dan tidak disiplin dalam belajar?	Mengerjakan tugas.
3.	Menurut anda apakah disiplin belajar itu penting? Mengapa?	Iya, supaya taekigh di hukum.

4.	Apakah anda pernah tidak disiplin? Apa yang menyebabkan anda tidak disiplin dalam belajar?	Den ku tae jama PR ku ibu karena tae dukana jama solaku.
5.	Apa yang anda pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru yang mengajar.
6.	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan kalian untuk disiplin dalam belajar?	Iya, guru selalu mengajar supaya kami tidak melanggar aturan di sekolah.
7.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen melatih kalian untuk disiplin?	Ibu guru menyuh kami untuk berpakaian rapi.
8.	Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika kalian tidak disiplin?	Ibu guru menasehati kami supaya mengerjakan tugas dengan baik dan tidak ribut di kelas.
9.	Apa yang bisa kalian contoh dari guru Pendidikan Agama Kristen?	Ibu guru selalu berkata sopan.

G. Narasumber 7

Nama : Adiba Sila

Jabatan : Siswa Kelas II

Waktu : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang disiplin belajar?	Mematuhi aturan.
2.	Apa saja contoh disiplin dalam belajar?	Mengerjakan PR dan memperhatikan guru kalau lagi mengajar.

3.	Menurut anda apakah disiplin belajar itu penting? Mengapa?	Iya, supaya kita belajar dengan baik.
4.	Apakah anda pernah tidak disiplin? Apa yang menyebabkan anda tidak disiplin dalam belajar?	Pernah, karena guru tidak ada jadi kami bermain diluar kelas pada saat jam pelajaran.
5.	Apa yang anda pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru yang mengajar.
6	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan kalian untuk disiplin dalam belajar?	Iya, ibu guru mengajarkan supaya tidak ribut kalau lagi belajar.
7.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen melatih kalian untuk disiplin?	Guru menyuruh kami supaya tidak ribut pada saat sedang belajar.
8.	Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika kalian tidak disiplin?	Ibu guru menasehati kami untuk tidak melanggar peraturan disekolah.
9.	Apa yang bisa kalian contoh dari guru Pendidikan Agama Kristen?	Ibu guru rajin dan semangat ke sekolah

H. Narasumber 8

Nama : Juannitha Karunia Adriella

Jabatan : Siswa Kelas II

Waktu : Jumat, 17 Mei 2024

Tempat : UPT SDN 3 Makale Selatan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang disiplin belajar?	Mengikuti semua kegiatan belajar.
2.	Apa saja contoh disiplin dalam belajar?	Menulis apa yang dipelajari dan rajin kigh kerjakan tugas.
3.	Menurut anda apakah disiplin belajar itu penting?	Iya, supaya bisa kigh melajak
4.	Apakah anda pernah tidak disiplin? Apa yang menyebabkan anda tidak disiplin dalam belajar?	Pernah, saya tidak memperhatikan guru karena mak cerita nagh sola solaku.
5.	Apa yang anda pahami tentang guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru yang mengajar kita tentang isi Alkitab supaya kita mengerti.
6.	Apakah guru Pendidikan Agama Kristen mengajarkan kalian untuk disiplin dalam belajar?	Ibu guru selalu mengajarkan kami supaya tidak ribut di kelas.
7.	Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Kristen melatih kalian untuk disiplin?	Guru meminta kami untuk mengerjakan tugas sendiri dan tidak menyontek.
8.	Apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen ketika kalian tidak disiplin?	Ibu guru menasehati kami untuk datang kesekolah tepat waktu dan menggunakan seragam yang rapi.
9.	Apa yang bisa kalian contoh dari guru Pendidikan Agama Kristen?	Guru mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

## Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Ibadah singkat bersama



Gambar 2. Kegiatan Belajar di kelas II



**Gambar 3. Foto bersama dengan guru**



**Gambar 4. Wawancara dengan kepala sekolah**



**Gambar 5. Wawancara dengan Guru PAK**



**Gambar 6. Wawancara dengan guru wali kelas II**





**Gambar 7. Wawancara dengan siswa**